

**STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KAS
PADA PT. (Persero) ANGKASA PURA II
BANDARA POLONIA MEDAN**

Oleh :

Bahramsya

No. Stb. : 96 830 0264



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1**

**STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KAS
PADA PT. (Persero) ANGKASA PURA II
BANDARA POLONIA MEDAN**

Oleh :

Bahramsya

No. Stb. : 96 830 0264



**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1**

Judul Skripsi : STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KAS
PADA PT. (Persero) ANGKASA PURA II
BANDARA POLONIA MEDAN

Nama Mahasiswa : BAHRAMSYAH

No. Stambuk : 96 830 0264

J u r u s a n : Akuntansi

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(RICARDO SIREGAR, SE, MSAc)

Pembimbing II



(Dra. Hj. ROSMAINI, Ak)

Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Drs. ZAINAL ABIDIN)

Dekan



(Drs. RASDIANTO, MS, Ak)

Tanggal Lulus : 17 Maret 2001

RINGKASAN

BAHRAMSYAH, "STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KAS PADA PT. (Persero) ANGKASA PURA II BANDAR UDARA POLONIA MEDAN, (Dibawah bimbingan Bapak Ricardo Siregar, SE, MSAc, Akt sebagai pembimbing I dan Ibu Dra . Hj. Rosmaini, Ak sebagai pembimbing II).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai struktur pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. (Persero) Angkasa Pura II Cabang Medan, penulis menarik kesimpulan dan mencoba memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama dalam pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas, melindungi harta kekayaan perusahaan, mendapatkan ketelitian dan kecermatan data akuntansi guna meningkatkan efisiensi operasi dan mendorong dipatuhinya kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Struktur pengendalian intern yang diterapkan oleh PT. (Persero) Angkasa Pura II Cabang Medan, sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan alasan penulis uraikan sebagai berikut:

1. Tugas-tugas devisi telah dipisahkan dengan jelas mempunyai kedudukan yang sama dalam organisasi. Dengan demikian masing-masing devisi tersebut bekerja secara independen atau tidak terdapatnya tugas rangkap dalam pelaksanaan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan.

2. Pembayaran melalui kas untuk pengeluaran kas atas transaksi dalam jumlah yang kecil dan apabila sifatnya mendesak cukup dilakukan dengan dana kas kecil yang terlebih dahulu membuat daftar permintaan pembayaran sehingga semua pengeluaran yang dilakukan telah mempunyai bukti-bukti.
3. Bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas terlebih dahulu ditandatangani oleh bagian yang berwenang.
4. Adapun bukti-bukti yang dibuat untuk pengeluaran dan penerimaan kas adalah Bukti intern dan Bukti memo.
5. Perusahaan menerapkan pengendalian konvensional yang unsurnya adalah: Pengawasan fisik, Pengawasan organisasi, Kebijakan akuntansi, Pekerjaan administrasi.

Akan tetapi dalam penerapan pengendalian intern kas dalam perusahaan masih terdapat kelemahan, antara lain:

1. Terhadap seksi kas, tanggung jawab yang diberikan terlalu banyak, antara lain untuk penarikan, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran kas serta diberikannya tanggung jawab untuk menyimpan dan mencatat buku cheq sehingga apabila terjadi kesalahan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas akan sulit untuk diketahui sebab seksi tersebut yang melakukan semua transaksi.
2. Pembayaran yang dilakukan dengan cheq dengan memberikan tanggung jawab kepada dinas kas/penagihan untuk menyimpan dan membuat nilai cheq merupakan hal yang dapat memungkinkan

terjadinya penyelewengan, karena jumlah angka yang tercantum dalam cheq ditulis oleh yang menyimpan buku cheq, juga cheq yang batal diberikan kepada penerima dapat saja ditarik kembali oleh dinas kas.

Setelah dibahas beberapa permasalahan pada bab-bab terdahulu, maka selanjutnya penulis memberikan beberapa saran yang bermanfaat bagi perusahaan sebagai alternatif pemecahan masalah sebagai berikut:

Berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut di atas, penulis mengajukan saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

1. Untuk mengelola uang kas, sebaiknya dipisahkan antara seksi penagihan yang langsung berhubungan dengan langganan dengan seksi penerimaan yang menyimpan uang kas dan seksi pembayaran uang kas yang akan melakukan pembayaran berdasarkan bukti-bukti pembayaran sehingga kekeliruan dan kesalahan yang dilakukan akan mudah diketahui.
2. Tanggung jawab yang diberikan kepada pemegang buku cheq dengan mencatat nilai harus dipisahkan untuk menghindari adanya pencatatan yang berlebihan yang dilakukan pihak pencatat dapat diketahui dengan segera berdasarkan blanko cheq yang ada pada pihak penyimpan buku cheq.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan moril dan materil serta bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Atas segala bimbingan dan bantuan tersebut, dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Rasdianto, MS, Ak, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. H. Jhon Hardy, MSi, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area sekaligus sebagai Ketua Sidang Meja Hijau.
3. Bapak Ricardo Siregar, SE, MSAc, Akt. Sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan waktunya untuk membimbing penulis.
4. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, sebagai Pembimbing II yang telah membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini.

5. Bapak Pimpinan beserta Staff dan Karyawan pada PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Polonia Medan dalam rangka memberikan ijin, data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar serta seluruh karyawan Universitas Medan Area, khususnya Fakultas Ekonomi.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu khususnya stambuk angkatan 1996 yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik dalam penulisan skripsi maupun selama mengikuti perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kelemahan sehingga masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran akan penulis terima demi kemajuan dihari mendatang. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita dan akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan,

2001

Penulis,

B a h r a m s y a h

DAFTAR ISI

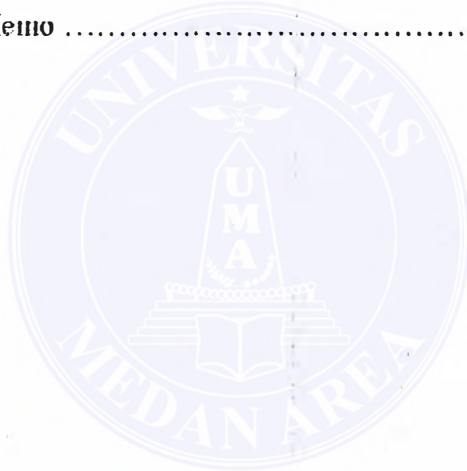
	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
 BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Luas dan Tujuan Penelitian	3
D. Metodologi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	4
E. Metode Analisis	5
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Kas	6
B. Pengertian dan Tujuan Pengendalian Intern	7
C. Unsur-unsur Struktur Pengendalian Intern	10
D. Pengendalian Intern Penerimaan Kas	16
E. Pengendalian Intern Pengeluaran Kas	19
 BAB III : PT (Persero) ANGKASA PURA II BANDARA POLONIA MEDAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	21

B. Prosedur Pengendalian Intern	29
C. Pengendalian Intern Penerimaan Kas	42
D. Pengendalian Intern Pengeluaran Kas	51
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	53
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61



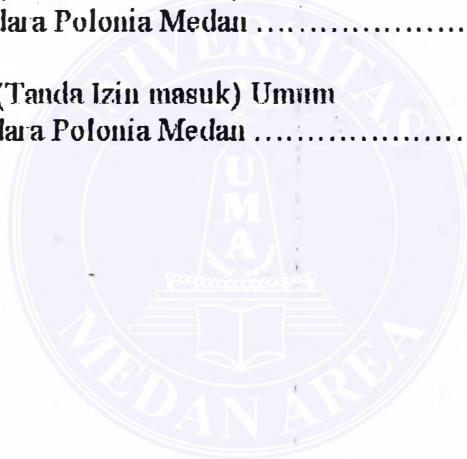
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Polonia Medan	23
Gambar 2 Bukti Penerimaan Kas	32
Gambar 3 Bukti Pengeluaran Kas	33
Gambar 4 Bukti Penerimaan Bank	34
Gambar 5 Bukti Pengeluaran Bank	35
Gambar 6 Bukti Memo	36



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tarif Jasa Pendaratan Pesawat Udara Domestik	44
Tabel 2 Tarif Jasa Pendaratan Pesawat Udara Internasional ...	45
Tabel 3 Tarif Pas (Tanda Izin masuk) Instansi Pemerintah Bandar Udara Polonia Medan	49
Tabel 4 Tarif Pas (Tanda Izin masuk) Airlines Bandar Udara Polonia Medan	49
Tabel 5 Tarif Pas (Tanda Izin masuk) Non Airlines Bandar Udara Polonia Medan	50
Tabel 6 Tarif Pas (Tanda Izin masuk) Umum Bandar Udara Polonia Medan	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan selalu membutuhkan uang kas yang tujuannya untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Kas disini merupakan salah satu harta (asset) perusahaan yang paling penting bagi perusahaan dan paling mudah untuk digunakan dalam melancarkan kegiatan rutin perusahaan. Karena sifatnya yang lancar, uang kas mempunyai keistimewaan dalam arti melancarkan usaha dan dapat ditukarkan dengan barang apapun juga. Oleh karena itu uang kas disebut aktiva yang paling likuid dan mudah untuk diselewengkan.

Sebagai salah satu bagian dari harta lancar, mudah diselewengkan. Penyelewengan-penyelewengan terhadap kas akan terus dapat terjadi selama kegiatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berlangsung. Penerimaan dan pengeluaran kas akan berlangsung terus menerus selama umur perusahaan dan selama itu pula peranan kas menjadi bagian penting dalam perusahaan. Kas adalah pos paling likuid dalam aktivitas perusahaan. Hampir semua transaksi perusahaan akhirnya akan mempengaruhi kas. Pembelian barang-barang dan jasa-jasa biasanya akan mengakibatkan kas keluar. Sedangkan penjualan akan mengakibatkan kas masuk.

Selain hal-hal di atas, ciri-ciri lainnya ialah bentuknya yang kecil dan mudah untuk ditransfer dengan cepat. Oleh sebab itu kas sangat mudah menjadi sasaran penyelewengan baik disengaja maupun tidak. Penyelewengan-penyelewengan dapat dihindari dengan diterapkannya pengendalian kas yang baik semenjak diterima sampai uang kas tersebut dipergunakan kembali.

Pada umumnya, perusahaan memusatkan perhatian pada pengendalian intern dengan tujuan untuk menghindari penyelewengan dana kecurangan. Pengendalian intern perusahaan dapat meliputi sistem akuntansi yang baik dan prosedur pengendalian yang baik dapat mencegah timbulnya praktek-praktek penyelewengan-penyelewengan yang merugikan perusahaan. Dengan kata lain semakin baik sistem pengendalian intern perusahaan, makin sedikit terjadi penyimpangan-penyimpangan dan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

Untuk itulah diperlukan adanya sistem pengendalian intern kas yang dapat mengatasi penyalahgunaan dan penyelewengan kas yang sekaligus dapat digunakan sebagai alat untuk melindungi harta perusahaan.

Berdasarkan pentingnya pengendalian intern kas yang baik, penulis merasa tertarik untuk membahas masalah pengendalian kas ini dalam bentuk skripsi yang diberi judul "STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KAS PADA PT. (Persero) ANGKASA PURA II BANDARA POLONIA MEDAN".

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A. Arens and James E. Loebbecke, Auditing An Integrated Approach, Edisi Kelima, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1993.
- Arthur W. Holmes, and David C. Burn, Auditing Norm and Procedure, Terjemahan Mohammad Badjuri, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1988.
- Jay M. Smith and E. Fred Skousen, Intermediate Accounting (Akuntansi Intermediate), Terjemahan Nugroho Widjapanto, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1990.
- James D. Willson and John B. Campbell, Controllorship The Work of Managerial Accountant, Edisi Ketiga, Alih Bahasa Gimawan Hutamuk, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1991.
- Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Bagian Penerbit STIE YEPN, Yogyakarta, 1994.
- , Pemeriksaan Akuntan, Edisi Keempat, Bagian Penerbit STIE YEPN, Yogyakarta, 1994.
- Rukhsat Ecosasili, Auditing Prinsip dan Prosedur. Buku Satu. Penerbit Ananda, Yogyakarta, 1981.
- S. Hadibroto, Masalah Akuntansi, Buku Satu, Edisi Kedua, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta, 1984.
- S. Hadibroto dan Suardjat Sukadam, Akuntansi Intermediate, PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1982.
- S. Hadibroto dan Oemar Witarna, Sistem Pengawasan Intern (System of Internal Control), Edisi Kedua, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta, 1984.
- Zaki Baridwan, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi Kelima, Cetakan Pertama BPFU UGM, Yogyakarta, 1991.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1994.
- , Standar Profesional Akuntan Publik, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1994.
- S. Nasution dan M. Thomas, Buku Penuntun Membuat Skripsi, Thesis, Disertasi dan Makalah, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.
- Winarso Smachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Teknik dan Metode, Edisi VII, Tausito, Bandung, 1995.